

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (metode penelitian kualitatif) ialah suatu aturan dalam penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari berbagai pelaku yang dapat diamati. Dalam hal ini berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, maupun makna yang terdapat dibalik sebuah fakta yang hanya bisa diungkapkan dan dijabarkan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.<sup>1</sup> Metode kualitatif ialah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan mengartikan suatu hal yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen penting (instrumen kunci).<sup>2</sup>

Metode Kualitatif ini sangat tepat digunakan dalam menguji rumusan masalah yang tertera dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini yaitu untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti mengenai strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu yang berada di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek atau *fenomenologis* yang dituangkan dalam hasil tulisan yang berbentuk naratif. *Fenomenologis* adalah fenomena-fenomena yang menggambarkan situasi atau kejadian yang ada di lapangan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang berkaitan dengan strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis di *home industry* Qtello Ayu akan dikaji secara menyeluruh serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan oleh peneliti.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitiannya untuk mengungkap peristiwa yang sedang terjadi di lapangan dan mengungkap data yang akurat.<sup>4</sup> Lokasi penelitian yang dipilih berada di *home industry* Qtello Ayu yang berlokasi di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. *home industry* ini merupakan usaha yang memproduksi kuliner tradisional yang berbahan dasar singkong yang dibuat dengan tampilan yang menarik. Pemilihan lokasi di *home industry* Qtello Ayu ini sebab jaraknya yang berdekatan dengan rumah peneliti dan *home industry*

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 11

<sup>4</sup> Muhammad Irzam Rismawardani, *Strategi Pemasaran pada ...*, hal. 45

ini sudah cukup lama berdiri sejak tahun 2018 awal, meskipun persaingannya cukup sengit *home industry* ini tetap eksis dan menunjukkan kejayaannya, serta memproduksi produk yang bermacam-macam.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu rumusan masalah yang akan dibahas saat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi ke tempat yang akan digunakan penelitian nantinya agar mendapatkan hasil yang optimal.

Peneliti selama melakukan penelitian di tengah-tengah masyarakat hendaknya menyebutkan identitasnya sebagai mahasiswa yang sebenarnya untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi secara detail dari tempat penelitian. Untuk itu peneliti akan bekerjasama dengan pemilik usaha *home industry* Qtello Ayu dan para karyawan yang bekerja guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai yang terjadi di lapangan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan kemudian disajikan untuk digunakan dalam tujuan tertentu. Data dalam hal

ini merupakan sebuah bahan yang digunakan dalam sebuah penelitian guna menunjang terbentuknya penelitian yang relevan dan konkrit.<sup>5</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan dan kualitas dari penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik *home industry* Qtello Ayu, 2 karyawan yang bekerja di *home industry* Qtello Ayu, dan 3 konsumen dari *home industry* Qtello Ayu di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber buku, laporan penelitian, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yakni tentang strategi

---

<sup>5</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi atau fakta, maka langkah yang dapat diambil oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi ialah proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang akan diteliti secara sistematis.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni berhubungan dengan strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis di *home industry* Qtello Ayu yang bertempat di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi guna mendapatkan sebuah data atau informasi antara peneliti dan responden (informan) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung

---

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publish, 2015), hal. 104-105

kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen *home industry* Qtello Ayu dengan teknik tidak terstruktur, bersifat luwes atau santai, dan susunan pertanyaan yang *fleksible* dengan menyesuaikan kondisi yang sedang dihadapi. Diharapkan wawancara dalam penelitian ini dapat menghasilkan beberapa data atau informasi terkait permasalahan yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah data yang telah terkumpul dari masa lampau. Data ini dapat berupa tulisan, gambar, karya hasil observasi maupun wawancara dan lain sebagainya. Rata-rata data yang didapatkan dari dokumentasi ini berupa data sekunder yang sudah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>7</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengabadikan setiap peristiwa atau momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Hasil dari dokumentasi berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni berhubungan dengan strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis di *home industry* Qtello Ayu yang bertempat di Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan *reliable* dan dapat diuji keabsahannya.

---

<sup>7</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hatmawan, *Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28

## F. Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan gambaran yang rinci dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data maka penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif. Dengan maksud tujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan juga akurat. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini bertujuan untuk memilih informasi atau data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang apa yang dianggap tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang rinci dan jelas serta mempermudah dalam hal pengumpulan data berikutnya.

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi di *home industry* Qtello Ayu. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu.

---

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publish, 2017), hal. 193

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data tahap berikutnya yaitu penyajian data atau pemaparan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami. Penyajian data yaitu serangkaian informasi yang tersusun dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Informasi yang tersusun akan memudahkan saat penarikan kesimpulan karena pada penelitian kualitatif data yang diperoleh berbentuk naratif sehingga perlu menyederhanakan tanpa mengurangi isi.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penyajian data akan menguraikan permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan analisa data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini akan memberikan makna dan menjelaskan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan langkah yang menjamin kualitas dan juga kredibilitas pada data kualitatif. Pada penelitian kualitatif hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan pengecekan keabsahan data yang telah ditemukan, sehingga dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang sudah diperoleh. Pada penelitian ini, pemeriksaan atau pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas.

Uji *Credibility Test* merupakan sebutan dalam uji validitas pada penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap mempunyai kredibilitas (tingkat kepercayaan) yang tinggi jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan dengan yang dilihat dari pandangan informan, narasumber maupun partisipan dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif memiliki tujuan dalam mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan, narasumber, maupun partisipan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kredibilitas data di antaranya yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengamatan atau pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan karena pada penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin tinggi pula derajat kepercayaan data yang sudah

dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika suatu data yang diperlukan masih kurang ataupun perlu untuk dilakukan perpanjangan pengamatan terkait dengan strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan bisnis pada *home industry* Qtello Ayu.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam kegiatan ini berarti pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan juga susunan atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dengan mensinkronkan data dari berbagai sumber dengan cara membandingkan data dengan kondisi saat terjun langsung pada objek penelitian dalam bermacam-macam cara maupun berbagai macam waktu.<sup>9</sup> Adanya triangulasi ini memungkinkan didapatkannya variasi informasi yang seluas-luasnya. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

- a. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hal ini berkaitan dengan wawancara yang dilakukan kepada para narasumber terkait dengan strategi pengembangan produk.

---

<sup>9</sup> Sekar Ayu Ningtiyas, *Analisis Pengelolaan Usaha Percetakan untuk Meningkatkan Kepuasan Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal. 63-64

- b. Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.<sup>10</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memiliki informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi proses pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, di mana data ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan secara langsung atau observasi.
- b. Melakukan wawancara kepada pemilik usaha, karyawan, dan konsumen *home industry* Qtello Ayu.

---

<sup>10</sup>Zulmiyetri, et. al., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 166

- c. Pengumpulan data berbentuk arsip atau file-file yang ada dan bukti-bukti berupa dokumentasi guna mendukung laporan penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di *home industry* Qtello Ayu. Selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan yang diperoleh dari lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Kemudian langkah yang terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian skripsi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148